

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Oprasional

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu keterkaitan antara satu hal dengan lainnya sehingga salah satu hal dipengaruhi oleh hal lain atau sebaliknya, baik yang bersifat positif maupun negatif atau kuat maupun lemah (Winardi, 1990:39)

Pengaruh dalam penelitian ini berhubungan dengan manajemen keuangan sekolah yang mempengaruhi efektivitas anggaran, baik positif maupun negatif ataupun kuat maupun lemah.

2. Manajemen keuangan sekolah

Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Beberapa kegiatan manajemen keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban (Lipham, 1985; Keith, 1991)

3. Anggaran

Anggaran merupakan suatu alat untuk perencanaan dan pengawasan operasi keuntungan dalam suatu organisasi laba dimana tingkat formalitas

suatu budget tergantung besar kecilnya organisasi. Untuk melaksanakan tugas di atas, tentu saja diperlukan rencana yang matang. Dengan demikian dari gambaran tersebut dapat terasa pentingnya suatu perencanaan dan pengawasan yang baik hanya dapat diperoleh manajemen dengan mempelajari, menganalisa dan mempertimbangkan dengan seksama kemungkinan-kemungkinan, alternatif-alternatif dan konsekwensi yang ada sehingga dapat didefinisikan sebagai berikut:

Menurut Munandar, (1985 : 1), pengertian anggaran yaitu:

Budget (anggaran) ialah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan. Yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.

Menurut Y. Supriyanto, (1985:227), pengertian anggaran yaitu:

Budgeting menunjukkan suatu proses, sejak dari tahap persiapan yang diperlukan sebelum dimulainya penyusunan rencana, pengumpulan berbagai data dan informasi yang diperlukan. Pembagian tugas perencanaan, penyusunan rencana itu sendiri, implementasi dari rencana tersebut, sampai pada akhirnya tahap pengawasan dan evaluasi dari hasil-hasil pelaksanaan rencana.

(terdapat dalam mengerjakantugas.blogspot.com/.../pengertian-anggaran-secara-umum.html –)

4. Efektifitas

Efektifitas adalah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Garner(2004) mendefinisikan efektifitas lebih dalam lagi, karena efektifitas tidak berhenti sampai tujuan tercapai tetapi sampai pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi.

5. Efektivitas anggaran adalah kemampuan mencapai sasaran dan target sesuai dengan yang direncanakan (yang dibudgetkan).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu prosedur yang terdiri dari komponen-komponen penelitian. Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan tertentu. Jujun S (Sugiyono,2001: 1) menjelaskan bahwa:

Metode keilmuan ini merupakan gabungan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berpikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenaran.

Sehingga dengan menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti menjadikan penelitian yang dilakukan memiliki tingkat kecermatan yang tinggi, dan akhirnya didapatkan hasil penelitian yang akurat.

Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data serta menganalisisnya agar diperoleh suatu kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2003: 1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”

Mardalis (1990: 24) mengemukakan metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan hati-hati, sabar, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Jadi metode penelitian merupakan cara ilmiah berarti kegiatan itu dilandasi oleh metode

keilmuan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Nazir (2005: 55), menyatakan : “Secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka”. Menurut Sukmadinata (2005 : 54), penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah : Suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau”. Berdasarkan pendekatannya, mengacu pada pendapat McMillan atau Schumacher (Sukmadinata, 2005 : 53) yang membedakan antara kualitatif dan kuantitatif, dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif .

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (192: 121), bahwa

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klarifikasi, analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Selanjutnya Winarno Surakhmad (1998 : 140) mengemukakan ciri-ciri dari metode deskriptif, yaitu:

- 1) Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah aktual.
- 2) Data yang ada dikumpulkan mula-mula diteliti, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Oleh karena itu metode ini sering disebut metode analisis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif lebih menekankan kepada masalah-masalah yang bersifat aktual yang terjadi pada saat ini. Maksudnya hasil dari penelitian ini merupakan gambaran masalah yang terjadi pada saat penyelenggaraan penelitian ini berlangsung. Selain itu juga metode ini memiliki tahapan yang diawali dengan pengumpulan data kemudian data yang terkumpul disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis untuk bisa diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Sesuai dengan apa yang dijadikan permasalahan dalam penelitian ini, maka melalui metode penelitian deskriptif diharapkan dapat menghasilkan dan mendapatkan informasi yang tepat juga gambaran yang lengkap serta faktual mengenai **"Pengaruh Manajemen keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Anggaran di SMPN Se-Kota Bandung"**.

C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN Se-Kota Bandung. Dengan responden kepala sekolah SMPN Se-Kota Bandung.

2. Populasi Penelitian

Populasi merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Populasi bukan hanya

sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari akan tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2003:90) bahwa:

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Selain itu batasan populasi menurut Sanafiah Faisal (1982: 324) adalah :

Populasi adalah sekelompok individu tertentu yang memiliki satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat perhatian penelitian. Populasi dapat berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau bagian dari penelitian itu.

Berdasarkan pada beberapa pengertian populasi diatas, untuk menentukan populasi yang relevan, peneliti harus mengidentifikasi terlebih dahulu data-data yang akan dikumpulkan dengan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah seberapa besar Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Anggaran.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang akan dijadikan populasi adalah para kepala Sekolah SMPN se Kota Bandung dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 52 orang.

3. Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2003:91) yaitu “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi secara representatif. Bersifat representatif, artinya dapat mewakili karakteristik dari populasi penelitian secara keseluruhan, atau dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Propostionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik yang populasinya mengandung anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.

Untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Yamane (Jalaluddin Rahmat, 1993 : 82), yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Presisi

1 = Angka Konstan

Menurut Ida Bagoes Mantra dan Kasto (M. Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1995 : 149), yang dimaksud dengan presisi adalah :

Presisi adalah tingkat ketetapan yang ditentukan oleh perbedaan hasil yang diperoleh dari sampel dibandingkan hasil yang diperoleh dari catatan lengkap, dengan syarat bahwa keadaan-keadaan dimana kedua metode dilakukan, seperti daftar pertanyaan, teknik wawancara, kualitas pemecahan dan sebagainya adalah sama. Atau disebut juga kesalahan baku (standard error).

Dalam penelitian sosial, besarnya presisi biasanya berkisar antara 5% sampai 10%. Pada penelitian ini, penulis mengambil presisi sebesar 10% sehingga diperoleh :

$$n = \frac{52}{\dots}$$

$$52(0,1)^2 + 1$$

$$n = \frac{52}{\dots}$$

$$1,52$$

$$n = 34,21$$

$$n = 34 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 orang kepala sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya, sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.

Ada beberapa tahapan yang ditempuh dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini. Tahapan yang dimaksud antara lain :

1. Pengumpulan Alat Pengumpul Data

Alat yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian hendaknya relevan dengan mempertimbangkan segi kepraktisan, efisiensi dan kehandalan alat tersebut. Adapun alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau lebih dikenal dalam angket.

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan atau mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis terhadap responden. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2003:162) yang menyatakan bahwa : “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Adapun jenis kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner berstruktur (tertutup) dengan Skala (1-5). kuesioner tertutup merupakan alat pengumpul data yang harus diisi secara tertulis oleh sejumlah subyek yang berisikan kemungkinan-kemungkinan atau jawaban-jawaban yang telah tersedia.

Dalam kuesioner tertutup jawaban sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel X (manajemen keuangan sekolah) dan variabel Y (Efektivitas Anggaran).

Ada beberapa alasan mengapa penulis menggunakan kuesioner tertutup dalam penelitian ini yaitu :

- a. Adanya efisiensi dari segi tenaga, biaya, dan waktu dalam pengumpulan data
- b. Memberikan kemudahan pada responden dalam memberikan jawaban pada alternatif jawaban yang telah disediakan
- c. Responden akan lebih bebas dan leluasa dalam memberikan jawaban
- d. Memudahkan peneliti dalam menganalisis jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden.

2. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun alat pengumpul data berupa angket, yaitu :

- a. Menetapkan variabel-variabel yang dianggap penting untuk ditanyakan kepada responden dengan berdasar pada teori-teori yang telah diuraikan
- b. Menguraikan variabel-variabel menjadi indikator
- c. Variabel X (Manajemen keuangan sekolah) dengan indikator :
 - 1) Anggaran

- 2) Pencatatan
 - 3) Pelaporan
 - 4) Audit
- d. Variabel Y (Efektifitas Anggaran) dengan indikator :
- 1) Persentase daya serap anggaran
 - 2) Kelebihan anggaran(*excess budget*)
- e. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel X dan variabel Y (terlampir)
- f. Menyusun pertanyaan-pertanyaan dari masing-masing variabel disertai dengan alternatif jawaban yang akan dipilih oleh responden dalam bentuk checklist (V)
- g. Menetapkan bobot penilaian atau kriteria penskoran dari setiap alternatif jawaban dalam empat alternatif pilihan, yaitu :

TABEL 3.1
SKALA PENILAIAN
ALTERNATIF JAWABAN UNTUK SETIAP ITEM

ALTERNATIF JAWABAN	SKOR
SELALU (SS)	5
SERING (SR)	4
KADANG-KADANG (KD)	3
JARANG SEKALI (JS)	2
TIDAK PERNAH (TP)	1

3. Uji Coba Instrumen Pengumpul Data

Dalam instrument/kuesioner kepada responden yang sebenarnya dimulai, maka kuesioner tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu kepada responden yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden sebenarnya dalam hal ini peneliti pengujicobakan kuesioner ini kepada 15 kepala sekolah SDN. Pelaksanaan uji coba kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi pada item-item kuesioner, baik dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud dalam pernyataan dan jawaban tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sanafiah Faisal (1988: 38) bahwa:

Setelah angket disusun lazimnya tidak langsung disebarakan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaiannya yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan uji coba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Setelah kuesioner tersebut diujicobakan maka dilakukan statistik untuk menguji validitas dan reliabilitas dari angket tersebut. Dengan dilakukannya uji coba tersebut maka diharapkan hasil penelitian memiliki validitas dan reliabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan maksud untuk mengukur atau menguji apakah suatu instrumen sudah benar-benar dapat mengukur

apa yang seharusnya diukur atau belum, dengan uji validitas ini suatu instrumen dapat diketahui apakah sudah valid atau belum.

Selanjutnya uji validitas untuk jawaban kuesioner tingkat pengukuran likert's Summated Rating dilakukan melalui teknik korelasi antara masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan total item pertanyaan atau pernyataan tersebut. Karena data yang diperoleh adalah data yang bersifat ordinal, maka uji korelasi yang digunakan adalah dengan teknik korelasi

Untuk Kriteria validitas, sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal valid
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid

Pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid dapat dibuang atau direvisi kembali.

Pengujian validita kuesioner penelitian dilakukan dengan menggunakan ukuran component matriks yang diolah dengan menggunakan SPSS 17.0, Item yang dianggap *valid* adalah item yang memiliki nilai component matriks di atas 0,366. Uji validitas ini ditujukan untuk mengukur atau menguji apakah suatu instrumen sudah benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau belum. Adapun langkah awal untuk memulai mengoprasionalisasikan SPSS 17.0 tahapan yang dilakukan adalah :

1. Menyusun data masing-masing jawaban responden dengan bantuan Microsoft Excel.
2. Buka file data SPSS.
3. Pilih *Analyze*.

4. Pilih *dimension reduction*.
5. Pilih *factor analysis*.
6. Pilih component matrix.

Dari hasil penyebaran uji coba kuesioner, yang diperoleh menggunakan SPSS 17.0 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Uji Coba kuesioner Validitas Variabel X
(Manajemen Keuangan Sekolah)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0.974	0.366	Valid
2	0.959	0.366	Valid
3	0.895	0.366	Valid
4	0.850	0.366	Valid
5	0.985	0.366	Valid
6	0.944	0.366	Valid
7	0.982	0.366	Valid
8	0.961	0.366	Valid
9	0.955	0.366	Valid
10	0.967	0.366	Valid
11	0.894	0.366	Valid
12	0.913	0.366	Valid
13	0.736	0.366	Valid
14	0.905	0.366	Valid
15	0.890	0.366	Valid
16	0.963	0.366	Valid
17	0.933	0.366	Valid
18	0.960	0.366	Valid
19	0.981	0.366	Valid
20	0.949	0.366	Valid

21	0.936	0.366	Valid
22	0.865	0.366	Valid
23	0.900	0.366	Valid
24	0.909	0.366	Valid
25	0.943	0.366	Valid
26	0.982	0.366	Valid
27	0.872	0.366	Valid
28	0.839	0.366	Valid
29	0.910	0.366	Valid
30	0.877	0.366	Valid
31	0.943	0.366	Valid
32	0.939	0.366	Valid
33	0,957	0,366	Valid
34	0,893	0,366	Valid
35	0,959	0,366	Valid
36	0,933	0,366	Valid

Tabel 3.3

Hasil Uji Coba kuesioner Validitas Variabel Y

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,865	0,366	Valid
2	0,872	0,366	Valid
3	0,936	0,366	Valid
4	0,855	0,366	Valid
5	0,933	0,366	Valid
6	0,962	0,366	Valid
7	0,969	0,366	Valid
8	0,977	0,366	Valid
9	0,973	0,366	Valid

10	0,956	0,366	Valid
----	-------	-------	-------

Hasil penghitungan korelasi kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada pendapat yang dikemukakan Sugiyono (2001; 106), bahwa :

Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Interprestasi terhadap korelasi didasarkan pada patokan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004: 142), bahwa Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan constructive yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor itu dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validias kontruksi yang kuat.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa isntrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 1998: 142).

Maksud dari “dipercaya” adalah data yang dihasilkan harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Dalam penelitian ini penulis menguji reliabilitas dengan menggunakan teknik per item. Adapun langkah-langkah dalam menguji reliabilitas instrumen ini dibantu menggunakan SPSS 17.0

Dari hasil penyebaran uji coba kuesioner, diperoleh menggunakan SPSS 17.0 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah)
dan Variabel Y (efektifitas anggaran)

Variabel	Distribusi Data		Kesimpulan
	Hitung	Tabel	
Pengaruh Manajemen keuangan sekolah (X)	0,953	0,7	Reliabel
Efektifitas anggaran (Y)	0,864	0,7	Reliabel

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan ukuran Cronbach Alpha yang diolah dengan menggunakan SPSS 12.0, Item yang dianggap *reliable* adalah item yang memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,7. Uji reliabilitas ini ditujukan untuk mengetahui keberlakuan dari item-item yang digunakan.

Langkah untuk menguji Cronbach Alpha dengan menggunakan SPSS 12.0 adalah sebagai berikut:

- a. Buka file data SPSS
- b. Pilih *Analyze*
- c. Pilih *Scale*
- d. Pilih *Reliability Analysis*

e. *Pilih reliability statistics*

f. *Pilih cronbach's alpha*

Pengujian validitas maupun reliabilitas instrumen digunakan bantuan jasa komputer dengan *software Statistical Program Social Sciences (SPSS) release 17.0*.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Koefisien realibitas dianggap signifikan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Untuk t_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $dk = (n-2)$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut ;
 - a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka instrumen adalah reliabel
 - b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka instrumen adalah tidak reliabel

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, ditempuh dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Tahapan persiapan

Dalam tahap ini, Penulis mempersiapkan syarat administrasi tentang surat perijinan, diantaranya :

1. Mengajukan surat pengantar ke jurusan Administrasi Pendidikan, untuk ke Dekan FIP UPI, dari Dekan FIP UPI memperoleh surat pengantar untuk disampaikan ke Rektor UPI.

2. Surat pengantar yang berasal dari Rektor UPI kemudian langsung disampaikan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan.
3. Surat pengantar yang berasal dari kepala badan kesatuan bangsa, perlindungan dan pemberdayaan, lalu disampaikan ke Dinas Pendidikan Kota Bandung.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penyebaran angket dilakukan selama kurang lebih 1 minggu yang ditujukan kepada para Kepala Sekolah SMPN Se-Kota Bandung.

Table 3.5

Jumlah Angket Tersebar Dan Terkumpul

Nama Sekolah	Jumlah Angket	
	Tersebar	Terkumpul
SMPN Se-KOTA BANDUNG	34	34

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama diinginkan generalisasi dan kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti. Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seleksi Angket

Seleksi angket dilakukan dengan memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini penting dilakukan untuk

menyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi persyaratan untuk diolah lebih lanjut.

1. Menghitung Kecenderungan Rata-rata Variabel X dan Variabel Y

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam proses penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1994: 109-110), bahwa :

Mengolah data adalah usaha yang konkrit yang membuat data itu “berbicara”, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematik yang baik, niscaya data itu tetap mempunyai bahan-bahan yang “membisu seribu bahasa”.

Teknik pengolahan data yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan perhitungan statistik secara manual dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2007* dan Program *SPSS For Windows 17.0*.

Teknik ini digunakan untuk menentukan kecenderungan variabel penelitian, dalam hal ini variabel X dan variabel Y. Untuk mengetahui kecenderungan rata-rata tersebut, dilakukan dengan cara menghitung nilai rata-rata dari setiap variabel, yaitu dengan menggunakan rumus *Weighted Means Scored (WMS)*.

Untuk memperoleh gambaran masing-masing kondisi variabel dilakukan analisis median dan pembagian kuartil dengan metode *Weighted Mean Score* yang ditetapkan sebagai berikut:

Gambar 3.6
Pembagian Analisis Kuartil

Minimum	Kuartil 1	Median	Kuartil 3	Maksimum
	Sangat Rendah	Rendah	Cukup Tinggi	Sangat Tinggi
20%	40%	60%	80%	100%

Skor maksimum tiap item kuesioner adalah 5, skor minimum adalah 1 atau 20% dari skor maksimum. Jarak antara kuartil yang berdekatan adalah seperempat dari selisih nilai maksimum dengan nilai minimum atau sama dengan 20% dari nilai maksimum. Dengan demikian maka nilai minimum adalah 20% dari maksimum, kuartil 1 adalah 40% dari maksimum, kuartil 2 (median) adalah 60% dari maksimum dan kuartil 3 adalah 80% dari maksimum 100%.

Analisis dengan menggunakan metode *Weighted Mean Score* (WMS), dengan rumus sebagai berikut:

$$WMS = \frac{SA}{SI} \times 100\%$$

Dimana :

WMS	= <i>Weighted Mean Score</i> , yaitu nilai rata-rata hasil pembobotan, yang diperoleh dari perbandingan antara score actual dengan score ideal;
SA	= <i>Score Actual</i> , yaitu nilai yang diperoleh dari perkalian jumlah responden, jumlah pertanyaan, dan nilai yang dicapai oleh responden
SI	= <i>Score Ideal</i> , yaitu nilai yang diperoleh dari perkalian jumlah responden, jumlah pertanyaan, dan nilai maksimum setiap pertanyaan

Hasil *Weighted Mean Score*, lalu diinterpretasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu:

Tabel 3.7
Interpretasi Nilai WMS

Nilai WMS (%)	Interpretasi Nilai WMS
80,99 – 100,00	Sangat Baik
60,99 – 80,00	Baik
40,99 - 60,00	Cukup Baik
20,99 - 40,00	Kurang Baik
0,00 - 20,00	Kurang Baik Sekali (Buruk)

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan *WMS* ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberi bobot untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih
- b. Menghitung jumlah responden setiap item dan kategori jawaban
- c. Menunjukkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikalikan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom
- e. Menentukan kriteria pengelompokkan *WMS* untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban
- f. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan dimana letak kedudukan setiap variabel, atau dengan kata lain kemana arah kecenderungan dari masing-masing variabel tersebut.

G. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan dalam pengolahan data selanjutnya. Jika penyebaran datanya berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametrik, sedangkan apabila penyebaran distribusi datanya tidak normal maka akan digunakan statistik non parametrik. Penulis menggunakan bantuan komputer melalui program *SPSS for window 17,0* akan disajikan hasil pengolahan datanya.

1. Perumusan Hipotesis

H_0 : Data Manajemen Keuangan Sekolah di SMPN Se-Kota Bandung **tidak berdistribusi normal.**

H_a : Data Manajemen Keuangan Sekolah di SMPN Se-Kota Bandung **berdistribusi normal.**

H_0 : Data Efektifitas Anggaran di SMPN Se-Kota Bandung **tidak berdistribusi normal.**

H_a : Data Efektifitas Anggaran di SMPN Se-Kota Bandung **berdistribusi normal.**

2. Dasar Pengambilan Keputusan

a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ distribusi adalah **tidak normal**

b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ distribusi adalah **normal**

Untuk mendapatkan hasil uji normalitas di bawah ini adalah langkah-langkah untuk mencari nilai uji normalitas dalam bantuan SPSS 17.0 sebagai berikut :

- 1) *Buka file SPSS 17.0*
- 2) Pilih menu berikut ini :
 - (a) Analyze
 - (b) Descriptives Statistics
 - (c) Explore
 - (d) Pilih y sebagai dependent list
 - (e) Pilih x sebagai factor list, apabila ada lebih dari 1 kelompok data
 - (f) Klik tombol Plots
 - (g) Pilih Normality test with plots,
 - (h) Klik Continue, lalu klik OK

(Tersedia: <http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-normalitas-dengan-kolmogorov.html>) serta (<http://www.undiksha.ac.id/e-learning/staff/dsnmateri/4/1-45.pdf>)

H. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang berusaha mencari derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y dan menemukan kekuatan hubungan antar variabel-variabel yang diteliti.

Adapun hal-hal yang akan dianalisis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Analisis korelasi menggunakan SPSS 17.0. Agar mengetahui derajat hubungan antara derajat bebas (independent) dengan

variabel terikat (dependent), untuk mendapatkan hasil analisis korelasi dibawah ini adalah langkah-langkah sebagai berikut:

Buka file SPSS 17.0

- 1) Pada halaman DATA VIEW di SPSS, Ketikkan nilai-nilai Variabel X, dan Y
- 2) Pada kolom Name ketikkan simbol dari variabel (X dan Y). Pada kolom Label ketikkan nama variabel (X dan Y)
- 3) Klik menu Analyze, Correlate, Bivariate
- 4) Lihat out putnya dan konsultasikan dengan melihat tabel interpretasi koefisien korelasi

(AzuarJuliandi@2007.belajarSPSShttp://www.azuarjuliandi.com)

Tabel 3.8

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Akdon & Hadi, 2005:188)

2. Menentukan besarnya derajat determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana besar kecilnya keterhubungan antara variabel X (manajemen keuangan sekolah) dan variabel Y (efektifitas anggaran) dapat berlaku untuk seluruh populasi kepala

sekolah pada SMPN se-kota Bandung di Lingkungan Dinas Pendidikan Bandung. Analisis koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 1992 : 369)

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi/ R square

Adapun untuk mencari nilai hasil analisis koefisien determinasi untuk mendapatkan nilai keakuratan keterhubungan pengaruh antara manajemen keuangan sekolah terhadap efektifitas anggaran. penelitian ini menggunakan SPSS 17.0. adapun langkah-langkah oprasionalnya adalah sebagai berikut :

- a. Buka file SPSS 17.0
- b. Masukkan data-data tersebut ke dalam kolom worksheet excel
- c. Klik Analyze, Regression, Linear
- d. Pindahkan variabel manajemen keuangan sekolah [x] ke kotak independent dan variabel efektifitas anggaran ke kotak dependent(Y).
- e. Klik statistic lalu checklist model fit, R square, descriptive, part and partial correlations, collinearity diagnostic, lalu klik continue dan ok.

- f. Lihat outputnya pada model Summary dan hasilnya pada kolom R Square.

3. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi digunakan dengan maksud untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai variabel *dependent* bila nilai *independent* diubah. Regresi digunakan untuk analisis antara satu variabel dengan variabel yang lain secara konseptual mempunyai hubungan kausal fungsional. Analisis regresi dimaksudkan untuk mengungkapkan adanya pengaruh antara variabel X (Manajemen Keuangan Sekolah) dan variabel Y (efektifitas anggaran). Penelitian ini dilakukan terhadap satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Dengan menggunakan bantuan program *SPSS 17.0*. Adapun langkah-langkah oprasionalnya adalah sebgai berikut :

- a. Buka file *SPSS 17.0*
- b. Masukkan data-data tersebut ke dalam kolom worksheet excel
- c. Klik Analyze, Regression, Linear
- d. Pindahkan variabel manajemen keuangan sekolah [x] ke kotak independent dan variabel efektifitas anggaran ke kotak dependent(Y).

- e. Klik statistic lalu checklist model fit, R square, descriptive, part and partial correlations, collinearity diagnostic, lalu klik continue dan ok.
- f. Lihat outputnya pada model Koefisien Regresi Coefficients
Pilih hasil pada kolom Unstandardized Coefficients untuk hasilnya pada kolom B.

Rumus yang digunakan dalam uji regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2002 : 169)

\hat{Y} = Harga variabel Y yang diramalkan

a = Harga garis regresi, yaitu apabila $X = 0$

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada variabel Y jika satu unit perubahan terjadi pada variabel X.

4. Analisis Varians

Analisis varians (ANOVA) digunakan untuk menguji keberartian (signifikansi) arah koefisien dan kelinieran persamaan regresi digunakan analisis varians (ANOVA) yang diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 17.0*. Berikut langkah-langkahnya :

- a. Buka file SPSS 17.0
- b. Masukkan data-data tersebut ke dalam kolom worksheet excel

- c. Klik Analyze, Regression, Linear
- d. Pindahkan variabel manajemen keuangan sekolah [x] ke kotak independent dan variabel efektifitas anggaran ke kotak dependent(Y).
- e. Klik statistic lalu checklist model fit, R square, descriptive, part and partial correlations, collinearity diagnostic, lalu klik continue dan ok.
- f. Lihat outputnya pada model Anova. Pilih hasil pada kolom

Sig

Penggunaan teknik pengolahan dan analisis data yang dikemukakan tadi beserta tahapan-tahapannya ditujukan untuk memberikan kemudahan dalam penelitian, sehingga diperoleh pemecahan terhadap permasalahan secara tepat melalui penggunaan teknik pengolahan dan analisis data yang tepat.